

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Penelitian

- Judul Penelitian : *Implementasi Program Sanitasi Jamban Sehat di Desa Sumorame*
- Metode : Kualitatif Deskriptif
- Teknik Pengumpulan Data : Wawancara Mendalam, Observasi, Dokumentasi
- Lokasi : Desa Sumorame, Sidoarjo
- Waktu Penelitian : Maret – Juli 2024

B. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk Masyarakat (Penerima Manfaat)

1. **Pewawancara (P)**

: Bagaimana perasaan Anda setelah mendapatkan fasilitas jamban ini?
- Informan (I)**

: Alhamdulillah, sangat senang dan membantu sekali kususny buat anak anak kami yang kesuliatan ketika mau BAB.
2. **Pewawancara (P)**

: Sebelum mendapatkan jamban ini, bagaimana kondisi sanitasi di rumah Anda?
- Informan (I)**

: Kondisi Sanitasi rumah kami kurang layak karena belum punya jamban.
3. **Pewawancara (P)**

: Apakah Anda merasa kondisi kesehatan keluarga Anda membaik setelah menggunakan jamban ini?
- Informan (I)**

: Kondisi Kesehatan Kami semakin baik karena sanitasi nya terjaga dengan adanya jamban tersebut.
4. **Pewawancara (P)**

: Apakah ada tantangan dalam penggunaan atau pemeliharaan jamban ini?
- Informan (I)**

: Sementara ini belum ada karena ada pendampingan dan sosialisasi terkait pemeliharaan Jamban.
5. **Pewawancara (P)**

: Bagaimana proses seleksi penerima jamban ini, dan apakah Anda merasa proses tersebut adil?
- Informan (I)**

: Proses seleksi penerima jamban berdasarkan usulan dari RT setempat yang ditindak lanjuti dan di srvey oleh pemerintah desa dan cukup adil karena meskipun bertahap semua warga yang tidak punya jamban pasti mendapat bantuan jamban sehat.
6. **Pewawancara (P)**

: Sejauh ini, apakah ada perubahan dalam pola hidup atau kebiasaan keluarga Anda setelah memiliki jamban?
- Informan (I)**

: Perubahan pola hidup otomatis Berubah dan kebiasaan BAB sembarngan sudah tidak ada lagi karena sdh punya jamban semua.
7. **Pewawancara (P)**

: Apakah ada dukungan atau panduan yang diberikan terkait penggunaan jamban ini?
- Informan (I)**

: Sebelumnya ada Sosialisasi dan pendampingan terkait pemeliharaan da penggunaan jamban.
8. **Pewawancara (P)**

: Menurut Anda, apa dampak terbesar dari program ini bagi lingkungan dan masyarakat Desa Sumorame?
- Informan (I)**

: Dampak terbesar adalah merubah pola hidup masyarakat yang biasanya BAB Sembarangan sudah tidak ada lagi dan otomatis lingkungan menjadi bersih dan sehat serta mewujudkan program ODF 100 % dan kedepanya bisa berlanjut ke program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
9. **Pewawancara (P)**

: Apakah Anda mengetahui program-program serupa di desa atau wilayah lain?
- Informan (I)**

: Iya kami mengetahui Ada program yang sama di beberapa desa lain.
10. **Pewawancara (P)**

: Apakah Anda memiliki saran untuk perbaikan program ini di masa depan?
- Informan (I)**

: Program ini sangat penting dan sangat bermanfaat untuk warga khususnya bagi kesehatan masyakat untuk itu bagi desa lain yang warganya blm punya jamban bisa mengimplementasikan program tersebut, dan harapan saya pemerintah kabupaten sidoarjo kedepannya membuat sistem layanan sedot tinja secara periodik serta sistem pengelolaan limba dengan baik.

2. Pertanyaan Berdasarkan Teori Van Meter & Van Horn

- 1

Tujuan dan Sasaran Kebijakan

Pewawancara (P)

: Apakah Anda mengetahui tujuan dari program pemberian jamban ini?

Informan (I)

: Ya, saya tahu bahwa program ini bertujuan agar semua warga memiliki jamban sendiri, sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan terhindar dari penyakit.
- 2

Sumber Daya

Pewawancara (P)

: Apakah Anda merasa bahwa sumber daya yang diberikan cukup untuk memenuhi kebutuhan sanitasi Anda?

Informan (I)

: Iya, jamban yang diberikan sudah cukup baik dan dilengkapi dengan bahan yang diperlukan untuk pemasangan. Selain itu, kami juga diberi informasi cara menggunakannya.
- 3

Karakteristik Agen Pelaksana

Pewawancara (P)

: Bagaimana penilaian Anda terhadap petugas yang melaksanakan program ini?

Informan (I)

: Petugasnya sangat baik, mereka datang langsung ke rumah dan membantu pemasangan. Mereka juga menjelaskan dengan sabar bagaimana cara merawat jamban.
- 4

Kondisi Lingkungan

Pewawancara (P)

: Apakah ada dukungan dari tetangga atau lingkungan sekitar dalam menggunakan jamban ini?

Informan (I)

: Iya, kebanyakan tetangga mendukung program ini dan ikut serta. Ada juga yang awalnya ragu, tapi setelah melihat hasilnya, mereka ikut memasang jamban.
- 5

Komunikasi Antar Organisasi

Pewawancara (P)

: Apakah Anda mendapatkan informasi yang cukup mengenai cara penggunaan dan perawatan jamban ini?

Informan (I)

: Ya, saya mendapatkan penjelasan langsung dari petugas dan juga ada brosur yang diberikan. Jika ada masalah, kami bisa langsung bertanya ke petugas.
- 6

Disposisi atau Sikap Penerima

Pewawancara (P)

: Bagaimana perasaan Anda terhadap penerimaan jamban ini? Apakah Anda merasa manfaatnya?

Informan (I)

: Saya sangat senang menerima jamban ini. Sebelumnya kami harus buang air di sungai, tapi sekarang lebih bersih dan nyaman di rumah sendiri. Kesehatan keluarga juga terasa lebih terjaga.

3. Pertanyaan untuk Pemerintah Desa

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Kebijakan	Apa yang mendorong Desa Sumorame untuk mengimplementasikan program sanitasi jamban sehat?	Salah satu tujuan yang mendorong Desa Sumorame untuk mengimplementasikan program sanitasi jamban sehat adalah untuk meningkatkan capaian SDGS Desa nomor 6 yaitu Desa yang layak air bersih dan sanitasi di mana capaian pada saat itu kurang maksimal sehingga harus di masukkan dalam RKPDes tahun 2024. Dan untuk mencapai tujuan ini Desa sumorame berkomitmen akan berusaha untuk meningkatkan fasilitas sanitasi Masyarakat berupa program sanitasi jamban sehat.
		Bagaimana peraturan dan kebijakan terkait sanitasi jamban sehat di desa ini disusun dan diterapkan?	Peraturan dan kebijakan terkait sanitasi jamban sehat di Desa Sumorame disusun dan diterapkan dengan baik melalui beberapa tahapan dan mekanisme yang melibatkan berbagai pihak, hasilnya akan di bahas dan epakati dalam musyawarah Desa dan di tuangkan dalam peraturan Desa yang

			akan di jadikan pedoman dalam pelaksanaan program.
		Apakah kebijakan ini sudah disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat? Bagaimana caranya?	Kebijakan ini sudah di sosialisasikan kepada masyarakat melalui Musyawarah desa sebelum program di laksanakan.
2	Sumber Daya	Apakah alokasi anggaran untuk program sanitasi jamban sehat mencukupi? Jika tidak, bagaimana cara mengatasinya?	Alokasi anggaran untuk program sanitasi jamban sehat sangat terbatas karena menggunakan Dana Desa yang bersumber dari APBN penggunaannya sdh diatur pada beberapa reguasi.sehinga secara teknis pelaksanaan Pembangunan jamban sehat di laksanakan secara bertahap dan berkelanjutan di sesuaikan dengan kemampuan keuangan Desa.
		Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang terlibat dalam implementasi program ini?	Dalam pelaksanaan program sanitasi jamban sehat di Desa Sumorame melibatkan beberapa unsur yang berperan di dalam pelaksanaannya antara lain dari unsur pemerintah Desa yang bertugas sebagai pelaksana anggaran, dari unsur lembaga desa dan masyarakat bertugas menjadi Tim pelaksana kegiatan sekaligus pengawasannya dengan demikian menurut saya orang orang yang terlibat dalam pelaksanaan program ini sangat kompeten sesuai tugasnya masing-masing sehingga program ini bisa berjalan degan baik.
		Apakah peralatan dan bahan yang diperlukan untuk membangun jamban sehat sudah mencukupi?	Sesuai dengan rencana anggaran belanja yang sudah di tentukan di dalam APBDes maka segala kebutuhan baik bahan maupun peralatan dalam program ini sudah terpenuhi dengan baik.
3	Karakteristik Lembaga Pelaksana	Bagaimana struktur organisasi lembaga yang bertanggung jawab atas implementasi program ini?	struktur organisasi lembaga yang bertanggung jawab atas implementasi program sanitasi jamban sehat di desa sumorame biasanya terdiri dari beberapa komponen penting untuk memastikan program berjalan efektif dan efisien.diantaranya adalah kepala desa bertugas memberikan arahan sesuai rencana program kepada tim yang terlibat dalam program ini. tim pelaksana kegiatan bertugas melaksanakan program dari awal sampai selesai dnn di pertanggungjawabkan secara tertulis kepada kepala desa. perwakilan masyarakat (bpd) melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi kepada tim pelaksana kegiatan dan kepala desa.
		Apakah ada pelatihan khusus untuk para pelaksana program? Jika ada, apa saja yang diajarkan?	Pelatihan khusus tidak ada karena pelaksana program merupakan orang-orang yang sudah kompeten dalam tugasnya masing masing.
		Bagaimana pengalaman dan kompetensi lembaga pelaksana dalam menangani program sanitasi serupa sebelumnya?	lembaga pelaksana dalam menangani program sanitasi jamban sehat pada tahun sebelumnya berjalan dengan baik dan sesuai target pembangunan meskipun di awal program ada beberapa kendala namun bisa di selesaikan dengan baik dan di jadikan

			bahan evaluasi untuk perbaikan pada program selanjutnya.
4	Komunikasi Antar Organisasi	Bagaimana koordinasi antara lembaga pemerintah desa dengan lembaga lain yang terlibat dalam program ini?	Teknis koedinas yang dilakukan oleh beberapa unsur yang terlibat dalam program ini dengan melakukan pertemuan secara berkala sesuai dengan progres pelaksanaan program selain itu koordinasi secara intens melalui groub whatsapp.
		Apakah ada mekanisme komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat? Jika ya, bagaimana mekanismenya?	Mekanisme komunikasi yang efektif sangat penting untuk memastikan kesuksesan program sanitasi jamban sehat di Desa Sumorame. Mekanisme komunikasi di lakukan dengan Mengadakan pertemuan rutin dengan masyarakat untuk memberikan update tentang perkembangan program dan mendiskusikan masalah yang dihadapi. Dan mengadakan edukasi tentang sanitasi dan kesehatan di balai desa atau melalui media sosial.
		Bagaimana proses pelaporan dan evaluasi antara lembaga pelaksana dengan pihak pengawas dilakukan?	Tim pelaksana kegiatan membuat laporan secara tertulis kepada pelaksana anggaran terkait semua anggaran yang di keluarkan dalam program ini, BPD yang merupakan perwakilan masyarakat melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap jalannya program yang hasilnya akan di jadikan refrensi untuk program selanjutnya
5	Sikap Pelaksana	Bagaimana pandangan dan komitmen para pelaksana program terhadap pentingnya sanitasi jamban sehat?	Pandangan dan komitmen para pelaksana program terhadap pentingnya sanitasi jamban sehat di Desa Sumorame biasanya sangat kuat dan positif, karena mereka menyadari dampak besar yang dapat diberikan program ini terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
		Apakah ada resistensi atau dukungan dari pelaksana program terhadap kebijakan ini? Bagaimana cara mengatasi resistensi tersebut	Pelaksana program sangat mendukung program ini karena memang program ini sangat bermanfaat dan di butuh kan masyarakat .
		Sejauh mana tingkat kepuasan pelaksana terhadap pelaksanaan program ini?	Pelaksana program sangat puas dan antusias dalam menjalankan program ini karena bisa dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.
6	Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik	Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Desa Sumorame dalam mendukung implementasi program ini?	Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Sumorame memainkan peran penting dalam mendukung implementasi program sanitasi jamban sehat Dengan memahami kondisi ekonomi masyarakat dan menyediakan dukungan yang tepat, program sanitasi jamban sehat di Desa Sumorame dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dan berkelanjutan
		Apakah ada hambatan sosial yang dihadapi dalam pelaksanaan program sanitasi jamban sehat?	Hambatan secara sikonifikan tidak ada namun secara sosial ada sedikit kendala karena program ini dilakukan secara bertahap sehingga muncul persepsi pada penerima manfaat program atas ketidak meratanya pelaksanaan program ini. Tapi

			setelah di berikan pemahaman permasalahan bisa di selesaikan dengan baik.
		Bagaimana dukungan politik dari pemimpin desa atau tokoh masyarakat terhadap program ini?	Pemimpin desa atau tokoh masyarakat sangat mendukung dalam keberhasilan implementasi program sanitasi jamban sehat di Desa Sumorame.ini bisa dilihat pada Pemimpin desa yang proaktif dan berkomitmen terhadap program sanitasi jamban sehat dan sudah memberikan dorongan moral dan logistik yang signifikan terhadap program tersebut.Kepala desa juga mengalokasikan dana desa untuk mendukung pembangunan fasilitas sanitasi.

C. Standar Operasional Prosedur (SOP)

No	Tahap	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu
1	Sosialisasi	Edukasi masyarakat	Pemdes	Minggu 1
2	Identifikasi	Survey lokasi	TPK	Minggu 2
3	Perencanaan	RAB & program	Kaur	Minggu 3
4	Pengadaan	Material	TPK	Minggu 4
5	Pembangunan	Konstruksi	TPK	Minggu 5–8
6	Monitoring	Pengawasan	BPD	Selama
7	Evaluasi	Penilaian	BPD	Minggu 9
8	Penyuluhan	Edukasi pemeliharaan	Pemdes	Minggu 10